

## ABSTRAK

Banyak permainan modern yang telah menggeser permainan-permainan tradisional, salah satunya adalah game *online*. Data yang didapatkan dari dinas sosial, menunjukkan bahwa jumlah anak usia dini yang sudah memakai permainan game online Jawa timur sebanyak 74%(2015) usia pemakai *Game Online* adalah 6-8 tahun, 70% (2016)

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan penentuan informan menggunakan purposive sebanyak 10 teori sosialisasi dan perkembangan dari George Herbeth Mead.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan pola asuh permissif pemanjaan orangtua terhadap anak yang sangat longgar dengan kesempatan melakukan sesuatu tanpa pengawasan, orangtua dengan pola asuh permissif cenderung memperbolehkan anak usia remaja bermain game online. Dengan kondisi anak yang berkurang dengan berkomunikasi dengan keluarga.Sedangkan pola asuh demokratis dimana orangtua memprioritaskan kepentingan anak serta tidak ragu untuk mengendalikan anak dan bersikap rasional. Untuk orangtua dengan pola asuh demokratis seringkali tidak setuju dengan anggapan bahwa anak dewasa lebih pantas untuk perminan *game online*, dikarenakan bisa memberikan waktu untuk bermain dan belajar, dengan kondisi anak yang kurang pergaulanya di luar rumah dan sering lihat hp terus kurang belajar.

**Kata Kunci** : *Pola Asuh, Game Online, Sosialisasi, Pendidikan*

## ABSTRACT

Many modern games have shifted the traditional games, one of which is an online game. Data obtained from social services, showed that the number of young children who have been using online games as much as 74%, East Java (2015) age-appropriateness Game Online is 6-8 years, 70% (2016)

This study uses qualitative data and informants using purposive determination as much as 10 theories of socialization and the development of Herbeth George Mead.

The results of this study is that the application of parental indulgence permissif upbringing of children very loose with the opportunity to do something without supervision, parents with parenting permissif tend to allow teenage children to play games online. With the child's condition is reduced to communicate with keluarga. While democratic parenting, where parents prioritize the interests of children and do not hesitate to control the child and be rational. For parents with democratic parenting often do not agree with the assumption that more adult children deserve to permanan online games, due to give time to play and study with children who are less pergaulanya conditions outside the home and often see hp kept less learning.

**Keywords** : *Parenting, Online Game, Socialization, Education*